



Bupati Alexander Wilyo Pimpin Upacara Hari Santri 2025 di Ketapang

Keterangan

Ketapang:KM – Bupati Ketapang, Alexander Wilyo, S.STP.,M.Si memimpin upacara memperingati Hari Santri Nasional Tahun 2025. Meski diguyur hujan, kegiatan pada rabu (22/10) di halaman kantor Bupati Ketapang berjalan dengan khidmat diikuti ratusan santri. Turut hadir dalam kegiatan tersebut perwakilan jajaran Forkopimda, para tokoh agama, santri, guru madrasah, serta para pelajar dari berbagai pondok pesantren di wilayah Ketapang.

Membacakan amanat Menteri Agama Republik Indonesia wakil bupati Alexander Wilyo menyampaikan bahwa Hari Santri tahun 2025 merupakan momentum yang istimewa, karena menandai 10 tahun peringatan Hari Santri sejak pertama kali ditetapkan oleh pemerintah pada tahun 2015.





“Sepuluh tahun bukan waktu yang singkat, dalam rentang waktu itu kita menyaksikan semakin kuatnya peran pesantren dan santri dalam berbagai bidang kehidupan,” katanya.

Tahun 2025 ini, Hari Santri mengusung tema “Mengawal Indonesia Merdeka Menuju Peradaban Dunia.” Tema ini mencerminkan tekad santri sebagai penjaga kemerdekaan sekaligus penggerak

kemajuan bangsa di tengah dinamika global.

“Santri tidak boleh hanya menjadi penonton dalam perubahan zaman, santri harus hadir sebagai pelaku sejarah baru, membawa nilai-nilai Islam rahmatan lil ‘alamin dalam membangun peradaban dunia yang damai, adil, dan berkeadaban,” lanjutnya.

Dalam kesempatan ini bupati juga mengajak seluruh santri untuk menjadi generasi yang berilmu, berakhlak, dan berdaya, serta berperan aktif dalam membawa Indonesia menuju peradaban dunia yang damai dan berkeadaban.

“Barang siapa yang menanam ilmu, maka ia menanam masa depan, maka tanamlah ilmu dengan sungguh-sungguh, jaga akhlak, hormati guru, cintai tanah air, karena dari tangan para santrilah masa depan Indonesia akan ditulis,” tutupnya.

default watermark



Setelah apel selesai, acara saya lanjutkan dengan pemberian tali asih kepada 200 santri, didampingi Rois Syuriah PCNU Ketapang KH. Jemaie Makmur, Ketua Tanfidziah PCNU Ketapang Dr. KH. Abdullah Al Faqir, ME, serta jajaran Forkopimda Kabupaten Ketapang

Pemberian tali asih ini menjadi simbol kepedulian dan dukungan pemerintah daerah terhadap peran penting santri dalam membangun Ketapang yang religius, berkeadilan, dan berkeadaban.

Pada kesempatan yang sama, bupati juga menerima hadiah berupa tongkat dan syal dari Rois Syuriah PCNU Ketapang KH. Jemaie Makmur sebagai bentuk tali asih ulama kepada umara.

Pemberian tersebut menjadi simbol keharmonisan antara ulama dan pemerintah daerah dalam menjaga nilai-nilai keagamaan dan kebangsaan di Bumi Ale-ale.

Dalam rangkaian apel, Ketua PCNU Ketapang Dr. KH. Abdullah Al Faqir, ME membacakan Resolusi Jihad yang membangkitkan semangat perjuangan para santri dan ulama, dilanjutkan doa oleh Rois Syuriah PCNU KH. Jemaie Makmur memohon keberkahan bagi bangsa dan daerah.**

Kategori

1. Berita

Tanggal Dibuat

2025/10/22

Penulis

msaad

default watermark